BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 januari 2017 di kelas III MI Hasyim Asy'ari Jambangan Candi Sidoarjo pada jam 10.00-11.30 WIB. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Berikut ini pemaparan dari masing-masing tahap siklus I.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan penentuan waktu, tempat, dan strategi yang akan digunakan sebagai PTK oleh guru dan peneliti. PTK dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2017. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran yakni RPP. Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika diambil dari Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan dan standart isi matematika sekolah dasar maupun madrasah. Standart kompetensi yakni memahami materi bangun datar dan penggunaannya serta kompetensi dasar yakni memecahkan masalah berkaitan dengan materi bangun datar dengan Indikator meliputi (4.1.1) Menjelaskan sifat bangun datar persegi, persegi pajang, dan segitiga; (4.1.2) menyebutkan benda-benda yang memiliki permukaan berbentuk persegi, persegi panjang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan segitiga; (4.1.3) membedakan bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga.

b. Pelaksanaan

Pada tahap perencanaan ada tiga kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah strategi *Lightening the Learning Climate* dan alokasi waktu. Adapun pembahasan tiga kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Gambar 4.1
Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan sesuai dengan RPP. Peneliti mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman yang dimiliki siswa dengan materi bangun datar, kemudian guru menyebutkan tujuan dan manfaat dari belajar materi bangun datar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kepada siswa. Adapun langkah awal dengan menyampaikan prosedur strategi *lightening the*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

learning climate kepada siswa-siswi, kemudian dilanjutkan dengan membaca materi bangun datar oleh siswa dilanjutkan pembagian kelompok menjadi 7 kelompok yang terdiri 5 siswa. Berikut nama-nama kelompok.

Tabel 4.1
Nama-Nama Kelompok Pada Siklus I

No	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai						Skor
		Kerjasama			Keaktifan			
		1	2	3	1	2	3	
1.	Aktif		√			√		4
2.	Kreatif		√				√	5
3.	Pelajar			√			√	6
4.	Cerdas			√		√		5
5.	Ceria		√				√	5
6.	Disiplin			√			√	6
7.	Inovatif			√		√		5

Pada tabel 4.1 mengenai nama-nama kelompok pada siklus I ada 7 kelompok yang setiap kelompoknya berjumlah 5 siswa namun pada saat siklus I berlangsung dari 38 siswa yang masuk sekolah ada 34 siswa.

Gambar 4.2
Kegiatan Inti Pembelajaran

Langkah berikutnya yakni menerapkan langkah strategi *lightening the learning climate*. Setelah membagi LK 1.2, langkah pertama menyuruh ketua kelompok maju ke depan untuk mengambil batang korek api yang telah disediakan. Setiap kelompok hanya berhak menerima 10 batang korek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

api saja. Dari 10 batang korek api itu, siswa akan dituntun kreatifitasnya dalam membuat 3 bangun datar tanpa ada kata lebih ataupun batang korek api tersisa. Kemudian siswa boleh menghias atau mewarnainya. Kelompok yang paling cepat dalam menyusun akan mendapat 5 poin dan paling kreatif akan mendapat tambahan 3 poin dan mereka akan berhak mendapat *reward* dari guru. Dari tabel 4.1 mengenai hasil kerja kelompok siswa diatas dapat terlihat bahwa setiap kelompok sangat antusias dan semangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pada saat diskusi berlangsung peneliti mengelilingi setiap kelompok sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Di akhir diskusi materi bangun datar peneliti meminta perwakilan setiap kelompok untuk memberikan informasi hasil pekerjaannya di depan kelas, kemudian peneliti memberikan penguatan atas hasil yang disampaikan perwakilan kelompok dan memberikan penjelasan mengenai materi bangun datar.

3) Kegiatan penutup

Gambar 4.3
Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran matematika materi pecahan dengan mengunakan strategi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lightening the learning climate. Pada kegiatan ini peneliti yang bertindak sebagi guru memberikan kesimpulan materi bangun datar, umpan balik dan refleksi kepada siswa dan memberikan evaluasi lembar kerja berupa soal pilihan ganda untuk siklus I.

Pada tahap refleksi peneliti sebagai guru memberikan evaluasi berupa soal pilihan ganda pada LK 1.3. Guna mendukung dalam mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa, maka guru memberikan soal pilihan ganda pada siklus I dengan mengunakan strategi *lightening the learning climate.* Hasil evaluasi soal pilihan ganda bertujuan untuk mengetahui kemampuan jawaban setiap butir soalnya sesuai dengan indikator kemampuan memahami terkait materi bangun datar. Mengenai tabel hasil evaluasi soal pilihan ganda (***ada pada lampiran***)

Hasil nilai evaluasi soal pilihan ganda pada siklus I ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar yakni 24 siswa dan yang tidak tuntas ada 10 siswa. Prosentase ketuntasan pada hasil nilai evaluasi soal pilihan ganda siklus I mengunakan rumus 3.3 yang mana rumus tersebut digunakan untuk mengetahui prosentase ketuntasan seluruh siswa dalam satu kelas. Penilaian rata-rata mengunakan rumus 3.2 yang mana rumus ini digunakan untuk mencari rata-rata nilai seluruh kelas. Dengan demikian dapat diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 50. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas**,** untuk nilai rata-rata kelas sebagai adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2.680}{34}$$

$$= 78,82$$

Dan untuk keterangan prosentase ketuntasan seluruh siswa sebagai berikut :

$$\boldsymbol{K} = \frac{\sum \boldsymbol{x}}{\sum \boldsymbol{s}} \times \mathbf{100}\%$$

$$= \frac{24}{34} \text{ x } 100\%$$

$$= 70,59\%$$

Jadi, pada evaluasi soal pilihan ganda materi bangun datar siklus I kelas III MI Hasyim Asy'ari belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar sebagai penunjang peningkatan motivasi belajar. Karena pada siklus I prosentase ketuntasan belajar seluruh siswa masih dibawah 80% demikian rata-rata nilai kelas masih dibawah dari 80.

Selanjutnya adalah mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dengan menyebarkan butir angket kepada siswa, dengan sedikit pengarahan dari guru, siswa langsung mengisi angket tersebut dengan tenang. Mengenai tabel hasil angket siswa yang sesuai dengan aspek indikator motivasi belajar siswa ***(ada pada lampiran)***

Hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata nilai skor dari aspek indikator motivasi belajar pada mata pelajaran matematika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi bangun datar yakni 83 dengan mengunakan rumus 3.2 yang mana digunakan untuk menghitung rata-rata seluruh skor seluruh siswa pada aspek indikator motivasi belajar.

Prosentase ketuntasan nilai motivasi belajar dari aspek indikator motivasi belajar siswa yang sudah ditentukan yakni 70,59% dengan mengunakan rumus 3.3 yang mana rumus ini digunakan untuk menghitung prosentase ketuntasan nilai skor seluruh siswa pada aspek indikator motivasi belajar.

Dengan demikian dari hasil angket yang diberikan pada akhir pembelajaran siklus I dapat diketahui hasil peningkatan nilai motivasi belajar sesuai dengan aspek indikator yang telah ditentukan bahwa rata-rata nilai skor kelas yang diperoleh 83 (Baik) sedangkan prosentase ketuntasan dari seluruh siswa sesuai aspek indikator motivasi belajar adalah 70,59% (Cukup). Jadi, dari hasil observasi sebelum siklus 1 ke siklus I kelas III MI Hasyim Asy'ari yang sebelumnya hanya 36.8% telah mengalami peningkatan namun belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil peningkatan motivasi belajar, karena kurang dari 80% namun rata-rata nilai skor motivasi belajar sudah memenuhi dari 70%. Dengan keterangan perhitungan untuk rata-rata nilai motivasi belajar siswa sebagai berikut :

$$\boldsymbol{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2819,5}{34}$$

$$= 83$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan untuk keterangan prosentase nilai keseluruhan motivasi belajar siswa sebagai berikut :

$$K = \frac{\sum x}{\sum s} \times 100\%$$

$$= \frac{24 \times 100\%}{34}$$

$$= 70{,}59\%$$

Jadi dapat terlihat bahwa adanya ketuntasan hasil nilai motivasi belajar siswa pada siklus 1 namun belum tentu tuntas secara hitungan prosentase keseluruhannya. Hal ini dikarenakan yang tuntas hanya beberapa siswa saja.

Kegiatan tindak lanjut berikutnya memberikan motivasi lagi kepada siswa kelas III untuk belajar lagi materi bangun datar dan peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan hamdalah serta salam.

c. Observasi atau Pengamatan

Pada tahap obersevasi dan pengamatan ini peneliti yang bertindak sebagai guru meminta guru mata pelajaran matematika untuk menilai sesuai dengan lembar aktivitas guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru menilai siswa sesuai dengan lembar aktivitas siswa. Berikut ini lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengunakan startegi *lightening the learning climate.*

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedang melakukan proses pembelajaran matematika materi bangun datar dengan mengunakan strategi *lightening the learning climate.* Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I:

Tabel 4.2
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
Awal	Mengucapkan salam				√
	Berdo'a bersama			√	
	Mengecek kehadiran siswa				√
	Menumbuhkan motivasi belajar			√	
	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa			√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat			√	
Inti	Memberi arahan mengenai strategi yang akan digunakan yakni *lightening the learning climate*				√
	Mendemostrasikan materi bangun datar			√	
	Memberi umpan balik kepada siswa atas materi bangun datar			√	
	Mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi bangun datar			√	
	Membimbing siswa dalam membentuk kelompok			√	
	Memfasilitasi kegiatan diskusi siswa			√	
	Memberikan penguatan atas hasil diskusi antar kelompok				√
	Memberikan penjelasan atas materi bangun datar			√	
	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa			√	
	Memberikan umpan balik kepada siswa			√	
	Memberi penilaian			√	
	Memberi evaluasi (post tes pada siklus I)				√
Penutup	Mengajak siswa menarik kesimpulan hasil belajar				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Mengecek kepemahaman siswa			√	
	Melakukan refleksi			√	
	Memberi tugas rumah			√	
	Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya			√	
	Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam				√
Jumlah Skor		**79**			
Nilai Hasil Skor Observasi Aktivitas Guru		**82,3**			

Dari tabel 4.2 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I cara menghitung skor yang diperoleh mengunakan rumus 3.1 yang mana digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat guru mengajar. Dengan demikian hasil nilai perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru mengajar adalah 82,3 (Baik) dan sudah mencapai indikator kinerja yakni 80. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas**:**

$$p = \frac{S}{N} \times 100$$

$$= \frac{79}{96} \times 100$$

$$= 82{,}3$$

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat				Skor
		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.				√	4
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√		3
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi bangun datar yang dipelajari.			√		3
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru mengenai materi bangun datar			√		3
5.	Siswa memahami penjelasan materi bangun datar dengan mengunakan strategi *lightening the learning climate* yang digunakan oleh guru			√		3
6.	Siswa merespon senang belajar materi bangun datar dengan menggunakan strategi *Lightening the Learning Climate*			√		3
7.	Siswa dapat mengerjakan soal materi bangun datar dengan mengunakan strategi *lightening the learning climate* yang digunakan oleh guru			√		3
8.	siswa melakukan tanya jawab seputar materi bangun datar		√			2
9.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman dengan cara berkelompok dan mengunakan strategi *lightening the learning climate*			√		3
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.				√	4
Jumlah Skor						**31**
Nilai hasil skor observasi aktivitas siswa						**77,5**

Dari tabel 4.3 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I cara menghitung skor yang diperoleh mengunakan rumus 3.1 yang mana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. Dengan demikian hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran adalah 77,5 (Cukup), maka pengamatan aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi indikator kinerja yakni 80. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas

$$p = \frac{S}{N} \times 100$$

$$= \frac{31}{40} \times 100$$

$$= 77{,}5$$

d. Refleksi

Pada tahap refleksi terhadap pembelajaran siklus I yang mana dalam diskusi antara guru kolaborasi sebagai observer yang menilai peneliti sebagai guru merumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan kelas siklus II berikutnya.

Temuan-temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan siklus I, diantaranya sebagai berikut:

1) Siswa masih sulit menerima penjelasan mengenai materi bangun datar, sehingga berdampak pada motivasi belajar siswa begitupun pada hasil belajar siswa ketika mengerjakan soal dan membuang banyak waktu pada saat menjelaskan materi bangun datar. Pada sikllus II peneliti yang bertindak sebagai guru harus mengunakan media yang relevan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkonkretkan pengetahuan siswa dengan materi bangun datar dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami materi bangun datar.

2) Peneliti yang bertindak sebagai guru belum maksimal dalam menjelaskan dan memberikan arahan tugas diskusi kelompok pada saat pelaksanaan tindakan siklus I yang berdampak pada siswa yang mengerjakan tugas kelompok kurang begitu memahami tahap-tahap pengerjaannya. Pada siklus II peneliti akan berusaha semaksimal mungkin dalam menjelaskan materi bangun datar dan menerapkan strategi *lightening the learning climate* yang sudah dikenal dan disenangi siswa agar yang diharapkan nantinya siswa akan lebih termotivasi lagi dan berubah akan lebih menyenangi mata pelajaran matematika, begitupun juga ada dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Dari rumusan yang didapatkan sementara pada siklus I, menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam penelitian meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara keseluruhan karena masih terdapat beberapa siswa belum mencapai target diatas nilai kinerja ketuntasan motivasi dan hasil belajar yakni 80 dan ketuntasan keseluruhan siswa yakni 80%. Sehingga peneliti melajutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru kolaborator yang bertindak sebagai observer menyepakati untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran agar siswa memahami materi bangun datar. Hal ini peneliti yang bertindak sebagai guru merubah proses menjelaskan materi bangun dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merubah sedikit teknis game edukasi yang nantinya dibuat lebih kompetitif agar menstimulus siswa untuk lebih bersemangat dan memudahkan siswa dalam memahami penjelasan dari guru terkait materi bangun datar ini. Dan harapannya tentu adalah dari keseluruhan siswa lebih ada peningkatan motivasi dan hasil belajarnya lagi dari siklus 1.

2. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari selasa, 17 Januari 2017 di kelas III MI Hasyim Asy'ari Jambangan Candi Sidoarjo pada jam 10.00- 11.30 WIB, tepatnya setelah jam istirahat. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah, seperti halnya pada siklus 1 yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Berikut ini pemaparan dari masing-masing tahap siklus II.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan penentuan waktu, tempat, dan strategi yang akan digunakan sebagai PTK oleh guru dan peneliti. PTK dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2017. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran yakni RPP. Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika yang digunakan masih sama, diambil dari Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan dan standart isi matematika sekolah dasar maupun madrasah. Standart kompetensi yakni memahami materi bangun datar dan penggunaannya serta kompetensi dasar yakni memecahkan masalah berkaitan dengan materi bangun datar dengan Indikator meliputi (4.1.1) Menjelaskan sifat bangun datar persegi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persegi pajang, dan segitiga; (4.1.2) menyebutkan benda-benda yang memiliki permukaan berbentuk persegi, persegi panjang dan segitiga; (4.1.3) membedakan bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga.

b. Pelaksanaan

Pada tahap perencanaan ada tiga kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah strategi *Lightening the Learning Climate* dan alokasi waktu yang sama dengan siklus 1. Adapun pembahasan tiga kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Gambar 4.4
Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan sesuai dengan RPP. Peneliti mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi dan sedikit mereview materi pada siklus I kemarin, kemudian guru menyebutkan tujuan dan manfaat dari belajar materi bangun datar. Adapun kegiatan pendahuluan ini tidak jauh berbeda dengan siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kepada siswa. Adapun langkah awal dengan menyampaikan prosedur strategi *lightening the learning climate* kepada siswa-siswi, kemudian dilanjutkan tanya jawab tentang materi bangun datar bersama siswa, siswa embaca materi bangun datar, dan dilanjutkan pembagian kelompok menjadi 7 kelompok yang terdiri 5 siswa. Pembagian kelompok ini formatnya sama dengan siklus I namun anggota setiap kelompoknya saja yang berbeda dengan yang ada pada siklus I. Berikut nama-nama kelompok.

Tabel 4.4
Nama-Nama Kelompok Pada Siklus II

No	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai						Skor
		Kerjasama			Keaktifan			
		1	2	3	1	2	3	
1.	Aktif		√			√		4
2.	Kreatif		√				√	5
3.	Pelajar			√			√	6
4.	Cerdas			√			√	6
5.	Ceria			√			√	5
6.	Disiplin			√			√	6
7.	Inovatif			√		√		5

Pada tabel 4.4 mengenai nama-nama kelompok pada siklus II ada 7 kelompok yang setiap kelompoknya berjumlah 5 siswa namun pada saat siklus II berlangsung dari 38 siswa yang masuk sekolah ada 35 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5
Kegiatan Inti Pembelajaran

Langkah berikutnya yakni menerapkan langkah strategi *lightening the learning climate*. Setelah membagi LK 1.2, namun pada LK 1.2 ini sedikit perubahan, yakni langkah pertama menyuruh ketua kelompok maju ke depan untuk mengambil batang korek api yang telah disediakan. Setiap kelompok menerima 1 bungkus batang korek api, lebih banyak dari siklus 1 kemarin. Dari 1 bungkus batang korek api itu, siswa akan dituntun kreatifitasnya dalam membuat bentuk bangun ruang seperti rumah atau benda-benda lainnya yang harus ada bentuk bangun datarnya tanpa ada kata lebih ataupun batang korek api tersisa. Kemudian siswa boleh menghias atau mewarnainya. Kelompok yang paling cepat dalam menyusun akan mendapat 5 poin dan paling kreatif akan mendapat tambahan 3 poin dan mereka akan berhak mendapat reward dari guru. Dari tabel 4.6 mengenai hasil kerja kelompok siswa diatas dapat terlihat bahwa setiap kelompok sangat antusias dan semangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pada saat diskusi berlangsung peneliti mengelilingi setiap kelompok sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Di akhir diskusi materi bangun datar peneliti meminta perwakilan setiap kelompok untuk memberikan informasi hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pekerjaannya di depan kelas, kemudian peneliti memberikan penguatan atas hasil yang disampaikan perwakilan kelompok dan memberikan penjelasan mengenai materi bangun datar.

3) Kegiatan penutup

Gambar 4.6
Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran matematika materi pecahan dengan mengunakan strategi *lightening the learning climate.* Pada kegiatan ini peneliti yang bertindak sebagi guru memberikan kesimpulan materi bangun datar, umpan balik dan refleksi kepada siswa dan memberikan evaluasi lembar kerja berupa soal pilihan ganda untuk siklus II.

Pada tahap refleksi peneliti sebagai guru memberikan evaluasi berupa soal pilihan ganda pada LK 1.3. Guna mendukung dalam mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa, maka guru memberikan soal pilihan ganda pada siklus II dengan mengunakan strategi *lightening the learning climate* serta hasil evaluasi soal pilihan ganda dapat mengetahui kemampuan jawaban setiap butir soalnya sesuai dengan indikator kemampuan memahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkait materi bangun datar. Mengenai tabel hasil evaluasi soal pilihan ganda siklus II ***(ada pada lampiran)***

Hasil nilai evaluasi soal pilihan ganda pada siklus II diperoleh ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar yakni jumlah siswa yang tuntas ada 30 dan yang tidak tuntas ada 5. Prosentase ketuntasan pada hasil nilai evaluasi soal pilihan ganda siklus II mengunakan rumus 3.3 yang mana rumus tersebut digunakan untuk mengetahui prosentase ketuntasan seluruh siswa dalam satu kelas. Penilaian rata-rata mengunakan rumus 3.2 yang mana rumus ini digunakan untuk mencari rata-rata nilai seluruh kelas. Dengan demikian dapat diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 60. Berikut keterangan untuk rata-rata kelas sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{3.030}{35}$$

$$= 86{,}57$$

$$= 87$$

Dan untuk keterangan prosentase ketuntasan seluruh siswa sebagai berikut :

$$\boldsymbol{K} = \frac{\sum \boldsymbol{x}}{\sum \boldsymbol{s}} \times \mathbf{100}\%$$

$$= \frac{30}{35} \text{x } 100\%$$

$$= 85{,}71\%$$

$$= 86\%$$

Jadi, pada evaluasi soal pilihan ganda materi bangun datar siklus II kelas III MI Hasyim Asy'ari telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penunjang peningkatan motivasi belajar. Karena pada siklus II prosentase ketuntasan belajar seluruh siswa lebih dari 80% demikian rata-rata nilai kelas lebih dari 80.

Selanjutnya adalah mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dengan menyebarkan butir angket kepada siswa, dengan sedikit pengarahan dari guru, siswa langsung mengisi angket tersebut dengan tenang. Mengenai tabel hasil angket siswa yang sesuai dengan aspek indikator motivasi belajar siswa siklus II ***(ada pada lampiran)***

Hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus II diperoleh rata-rata nilai skor dari aspek indikator motivasi belajar pada mata pelajaran matematika materi bangun datar yakni 84,4 (Baik) dengan mengunakan rumus 3.2 yang mana digunakan untuk menghitung rata-rata seluruh skor seluruh siswa pada aspek indikator motivasi belajar.

Prosentase ketuntasan nilai motivasi belajar dari aspek indikator motivasi belajar materi bangun datar yakni 82,9% (Baik) dengan mengunakan rumus 3.3 yang mana digunakan untuk menghitung prosentase ketuntasan nilai skor seluruh siswa pada aspek indikator motivasi belajar.

Dengan demikian dari hasil angket yang diberikan pada akhir pembelajaran siklus II dapat diketahui hasil peningkatan nilai motivasi belajar sesuai dengan aspek indikator yang telah ditentukan bahwa rata-rata nilai skor kelas yang diperoleh 84,4 sedangkan prosentase ketuntasan dari seluruh siswa sesuai aspek indikator motivasi belajar adalah 82,9%. Jadi, dari hasil siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum ke siklus II kelas III MI Hasyim Asy'ari yang sebelumnya hanya 70,59% telah mengalami peningkatan serta memenuhi kriteria ketuntasan hasil peningkatan motivasi belajar, sebab rata-rata nilai skor motivasi belajar sudah memenuhi dari 80%, yakni 82,9%. Dengan keterangan perhitungan pada tabel diatas yakni, pertama adalah keterangan rata-rata nilai motivasi belajar siswa sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2955}{35}$$

$$= 84{,}4$$

Dan kedua adalah keterangan prosentase nilai keseluruhan motivasi belajar siswa sebagai berikut :

$$K = \frac{\sum x}{\sum s} \times 100\%$$

$$= \frac{29 \times 100\%}{35}$$

$$= 82{,}9\%$$

Jadi dapat terlihat bahwa adanya ketuntasan hasil nilai motivasi belajar siswa pada siklus II dan juga ada ketuntasan secara hitungan prosentase keseluruhannya. Hal ini dikarenakan yang tuntas lebih banyak daripada yang ada pada siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka proses siklus II siswa kelas III untuk materi bangun datar telah dinyatakan tuntas dan peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan hamdalah serta salam.

c. Observasi atau Pengamatan

Pada tahap obersevasi dan pengamatan ini peneliti yang bertindak sebagai guru meminta guru mata pelajaran matematika untuk menilai sesuai dengan lembar aktivitas guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru menilai siswa sesuai dengan lembar aktivitas siswa. Berikut ini lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengunakan startegi *lightening the learning climate.*

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai guru sedang melakukan proses pembelajaran matematika materi bangun datar dengan mengunakan strategi *lightening the learning climate.* Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II:

Tabel 4.5
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
Awal	Mengucapkan salam				√
	Berdo'a bersama			√	
	Mengecek kehadiran siswa				√
	Menumbuhkan motivasi belajar				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa			√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat				√
Inti	Memberi arahan mengenai strategi yang akan digunakan yakni *lightening the learning climate*				√
	Mendemostrasikan materi bangun datar				√
	Memberi umpan balik kepada siswa atas materi bangun datar			√	
	Mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi bangun datar			√	
	Membimbing siswa dalam membentuk kelompok			√	
	Memfasilitasi kegiatan diskusi siswa				√
	Memberikan penguatan atas hasil diskusi antar kelompok				√
	Memberikan penjelasan atas materi bangun datar			√	
	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa				√
	Memberikan umpan balik kepada siswa				√
	Memberi penilaian			√	
	Memberi evaluasi (post tes pada siklus II)				√
Penutup	Mengajak siswa menarik kesimpulan hasil belajar				√
	Mengecek kepemahaman siswa				√
	Melakukan refleksi				√
	Memberi tugas rumah			√	
	Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya			√	
	Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam				√
Jumlah skor		**87**			
Nilai Hasil Skor Observasi Aktivitas Guru		**90,6**			

Dari tabel 4.5 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I cara menghitung skor yang diperoleh mengunakan rumus 3.1 yang mana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat guru mengajar. Dengan demikian hasil nilai perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru mengajar adalah 90,6 (Sangat Baik)dan sudah mencapai indikator kinerja yakni 80. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas**:**

$$p = \frac{S}{N} \times 100$$

$$= \frac{87}{96} \times 100$$

$$= 90{,}6$$

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II:

Tabel 4.6
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat				Skor
		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.				√	4
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.				√	3
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi bangun datar yang dipelajari.			√		3
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru mengenai materi bangun datar			√		3
5.	Siswa memahami penjelasan materi bangun datar dengan mengunakan strategi *lightening the learning climate* yang digunakan oleh guru				√	3
6.	Siswa merespon senang belajar materi bangun datar dengan menggunakan				√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	strategi *Lightening the Learning Climate*					
7.	Siswa dapat mengerjakan soal materi bangun datar setelah belajar mengunakan strategi *lightening the learning climate* yang digunakan oleh guru				√	3
8.	siswa melakukan tanya jawab seputar materi bangun datar			√		2
9.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman dengan cara berkelompok dan mengunakan strategi *lightening the learning climate*			√		3
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.				√	4
Jumlah Skor						**36**
Nilai Hasil Skor Observasi Aktivitas Siswa						**90**

Dari tabel 4.6 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II cara menghitung skor yang diperoleh mengunakan rumus 3.2 yang mana digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. Dengan demikian hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran adalah 90 (Sangat Baik), maka pengamatan aktivitas siswa pada siklus II sudah memenuhi indikator kinerja yakni 80. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas**:**

$$p = \frac{S}{N} \times 100$$

$$= \frac{36}{40} \times 100$$

$$= 90$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Pada tahap ini refleksi terhadap pembelajaran siklus II yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi sebagai observer peneliti yang bertindak sebagai guru dengan mengunakan strategi *lightening the learning climate.* Dalam diskusi antara guru kolaborasi sebagai observer yang menilai peneliti sebagai guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru dirumuskan beberapa hal terkait proses pada silkus II.

Temuan-temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan siklus II, diantaranya sebagai berikut:

1) Pada siklus II siswa telah merespon dengan sangat senang dan terlihat antusias saat menerima penjelasan mengenai materi bangun datar, sehingga berdampak positif pada motivasi belajar siswa begitupun pada hasil belajar siswa ketika mengerjakan soal. Harapan pada perbaikan siklus I kemarin, dimana peneliti sedikit mengubah strategi mengunakan media yang relevan dan cara kerja yang menarik untuk mengkonkretkan pengetahuan siswa dengan materi bangun datar sehingga didapati siswa lebih mudah memahami materi bangun datar.
2) Peneliti yang bertindak sebagai guru sudah mengupayakan hal yang maksimal dalam menjelaskan dan memberikan arahan tugas diskusi kelompok pada saat pelaksanaan tindakan siklus II yang berdampak pada siswa yang mengerjakan tugas kelompok terlihat begitu memahami tahap-tahap pengerjaannya. Dan akhirnya hal ini berdampak positif bagi siswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga didapati siswa sangat antusias bekerja kelompok dan lebih kompetitif bersaing dalam hal inovatif dan kreatifitas dalam berkarya terkait LK materi bangun datar dan dalam menerapkan strategi *lightening the learning climate* ini.

Dari rumusan tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II sudah maksimal dilaksanakan. Dan penelitian meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara keseluruhan telah mencapai target diatas nilai kinerja ketuntasan motivasi belajar yakni 80 dan ketuntasan keseluruhan siswa yakni 80%. Sehingga peneliti tidak harus melajutkan pada siklus III untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi.

B. Pembahasan

Tahap interperetasi hasil analisis data dilakukan setelah pengumpulan data siklus I dan siklus II. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui pekembangan penelitian yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian dengan 2 siklus dapat meningkatkan kemampuan motivasi belajar pada materi bangun datar oleh siswa kelas III MI Hasyim Asy'ari Jambangan Candi Sidoarjo. Hal ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Rata-rata dan ketuntasan evaluasi belajar materi bangun datar

Data evaluasi ini juga sebagai penguat dari hasil data motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menerapkan strategi *lighetning the learning climate*, nilai rata-rata kelas III

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah 78,82 (Cukup), dari jumlah siswa sebanyak 38 namun dikurangi 4 siswa yang tidak masuk, siswa yang tuntas dan mencapai KKM ada 24 siswa sedangkan 10 siswa belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan kurang aktifnya siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan mungkin karena pengunaan metode ataupun strategi yang kurang sesuai dengan karateristik siswa kelas III sehingga membosankan selama proses pembelajaran matematika.

Adapun nilai tertinggi dari siklus I adalah 100, dengan nilai terendah adalah 50.

b. Rata-rata nilai dan prosentase ketuntasan indikator motivasi belajar

Hasil rata-rata skor nilai pada aspek indikator motivasi belajar siswa pada siklus I adalah 83, sedangkan prosentase ketuntasan seluruh siswa pada aspek indikator motivasi belajar materi bangun datar adalah 70,6% (Cukup). Oleh karenanya masih ada beberapa siswa yang masih perlu dibimbing dan diberi motivasi kembali. Hal ini disebabkan masih ada ketidakpahaman siswa mengenai materi bangun datar.

c. Aktivitas guru dan siswa

Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran matematika pada siklus I materi bangun datar dengan menerapkan strategi *lighetning the learning climate* memperoleh jumlah skor 79 dari jumlah keseluruhan skor 96, sehingga jika dijumlahakan nilai skor mencapai 82,3 (Baik). Guru telah melaksanakan proses pembelajaran dangan baik meskipun belum sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangakan hasil observasi siswa pada siklus I materi bangun datar dengan menerapkan strategi *lighetning the learning climate* mencapai jumlah skor 31 dari jumlah skor keseluruhan 40, sehingga jika dijumlahkan nilai skor menjadi 77,5 (Cukup). Siswa belum cukup dalam proses pembelajaran matematika materi bangun datar pada siklus I, karena masih baru mengenal dan belum terbiasa menerapkan strategi *lighetning the learning climate* disebabkan sebelumnya siswa selama pembelajaran pasif karena pengunaan metode ceramah. Namun ada dampak positif setelah dilakukannya siklus I ini di mana siswa sudah mulai terlihat senang terhadap mata pelajaran matematika dan sudah terlihat kreativitasnya pada saat memecahkan soal tugas kelompok membentuk pola bangun datar.

2. Siklus II

a. Rata-rata dan ketuntasan evaluasi belajar materi bangun datar

Pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam evaluasi soal pilihan ganda materi bangun datar guna menyeleraskan bagaimana hasil peningkatan motivasi belajar pada siklus II ini. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II terdapat perbaikan dari siklus I dengan menerapkan strategi *lighetning the learning climate ini.* Hal itu terbukti dari nilai rata-rata kelas III pada siklus II meningkat menjadi 87 (Baik) yang mana pada siklus I hanya memperoleh nilai rata-rata 79, dari jumlah siswa sebanyak 34 siswa. Pada siklus II sebanyak 35 siswa, siswa yang mencapai KKM sebanyak 30 dengan prosentase ketuntasan 87% (Baik). 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa mencapai KKM sedangkan 5 siswa belum mencapai KKM, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60.

b. Rata-rata nilai dan prosentase ketuntasan indikator motivasi belajar

Hasil rata-rata skor nilai pada aspek indikator motivasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningakatan yaitu dari 83 menjadi 84,4 (Baik), sedangkan prosentase ketuntasan seluruh siswa pada aspek indikator motivasi belajar telah mengalami peningkatan juga yaitu dari 70,59% menjadi 83% (Baik). Peningkatan yang dialami siswa pada siklus II karena siswa telah memahami materi bangun datar.

c. Aktivitas guru dan siswa

Aktivitas guru pada siklus II lebih baik daripada di siklus I. Jumlah skor aktivitas guru pada siklus II adalah 87 dari jumlah keseluruhan skor 96 dengan nilai skor mencapai 90,6 (Sangat Baik). Langkah-langkah pembelajaran pada siklus II ini guru sedikit merubah suasana dan trik belajar siswa serta guru lebih maksimal dalam menerapkan strategi *lightening the learning climate* pada materi bangun datar.

Aktivitas siswa pada siklus II selama proses pembelajaran matematika materi bangun datar dengan menerapkan strategi *lighetning the learning climate* meningkat dan lebih baik, dikarenakan siswa lebih antusias selama proses pembelajaran, timbul daya saing siswa dalam hal kreativitas dan inovasi dalam memecahkan soal tugas kelompok, siswa sudah mengenal serta terbiasa berdiskusi melalui strategi *lighetning the learning climat* serta adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyegaran suasana dan trik pembelajaran bagi siswa. Jumlah skor aktivitas siswa 36 dari jumlah keseluruhan 40 dengan nilai skor 90 (Sangat Baik).

Dari hasil pembahasan siklus I dan II, dapat diketahui bahwa penerapan strategi *lighetning the learning climat*e mengalami peningkatan dan memberikan dampak postif pada kemampuan siswa menyelesaikan soal materi bangun datar siswa kelas III MI Hasyim Asy'ari Jambangan Candi Sidoarjo.

Peningakatan rata-rata nilai kelas dan prosentase ketuntasan seluruh siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi bentuk pilihan ganda materi bangun datar dapat dilihat pada rekapitulasi peningakatan dari siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Data Hasil Evaluasi Belajar Siklus I & Siklus II

No	Deskripsi data	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	78,82 = 79	86,57 = 87
2.	Persentase ketuntasan klasikal (%)	70,59% = 70,6%	85,71% = 86%
3.	Jumlah siswa tidak tuntas	10	5

Dari tabel 4.7 mengenai rekapitulasi data hasil evaluasi belajar siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa adanya peningkatan data hasil evaluasi belajar dari siklus I dan siklus II. Peningakatan data hasil evalausi belajar disebabkan adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang dikembangkan, sehingga siswa menjadi aktif, terlihat mulai berani mengemukkan pendapatnya, nampak lebih inovatif dan kreatif serta menyenangkan yang mengakibatkan timbulnya rasa antusias pada diri siswa dalam mendengarkan dan mengerjakan tugas sehingga mereka dengan mudah memahami materi bangun datar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningakatan data hasil aspek indikator motivasi belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada rekapitulasi peningakatan siklus I dan siklus II serta pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Data Hasil Angket Siklus I & Siklus II

No	Deskripsi data	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah siswa tidak tuntas	10	6
2.	Jumlah nilai skor	2819,5	2955
3.	Rata-rata kelas	83	84,4
4.	Persentase ketuntasan seluruh siswa (%)	70,59%	82,9%

Dari tabel 4.8 mengenai rekapitulasi data data hasil angket atau hasil aspek indikator motivasi belajar siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa adanya peningkatan siklus I dan siklus II. Namun perlu diketahui memang dari hasil aspek indikator motivasi belajar dengan data hasil evaluasi belajar, siswa yang tidak tuntas pada siklus II terjadi perbedaan. Hal ini ada satu siswa yang mengalami lebih baik pada hasil evaluasi belajar ketimbang motivasi belajarnya. Namun hal tersebut bukan berarti tidak ada proges pada motivasi belajar siswa tersebut, siswa tersebut tetap mengalami progres pada motivasi belajarnya namun sedikit lebih baik dari hasil evaluasi belajar yang dia dapatkan. Peningakatan data hasil aspek indikator motivasi belajar dikarenakan siswa kelas III telah mengetahui unsur-unsur dan langkah-langkah dalam memahami materi bangun datar dengan pembelajaran yang menerapkan strategi *lightening the learning climate* sehingga merekapun juga dengan mudah mengerjakan dan menjawab soal evaluasi materi bangun datar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningakatan data hasil observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat rekapitulasi peningakatan pada siklus I dan siklus II serta pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru Dan Siswa Siklus I & Siklus II

No	Deskripsi data	Siklus I		Siklus II	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
1.	Nilai skor (%)	82,3	77,5	90,6	90

Dari tabel 4.9 mengenai rekapitulasi data hasil observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pada hasil observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II. Peningakatan disebabkan adanya masukan dan pengalaman yang diberikan oleh guru mata pelajaran pada lembar observasi guru dan lembar observasi siswa sehingga peneliti yang bertindak sebagai guru melakukan inovasi yang lebih baik lagi pada siklus II.

Data rata-rata nilai hasil evaluasi belajar dan prosentase ketuntasan hasil evaluasi belajar dengan hasil pada aspek indikator motivasi belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar diagram. Data rata-rata nilai hasil evaluasi belajar dan prosentase ketuntasan hasil evaluasi belajar dengan hasil pada aspek indikator motivasi belajar pada proses siklus keseluruhan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

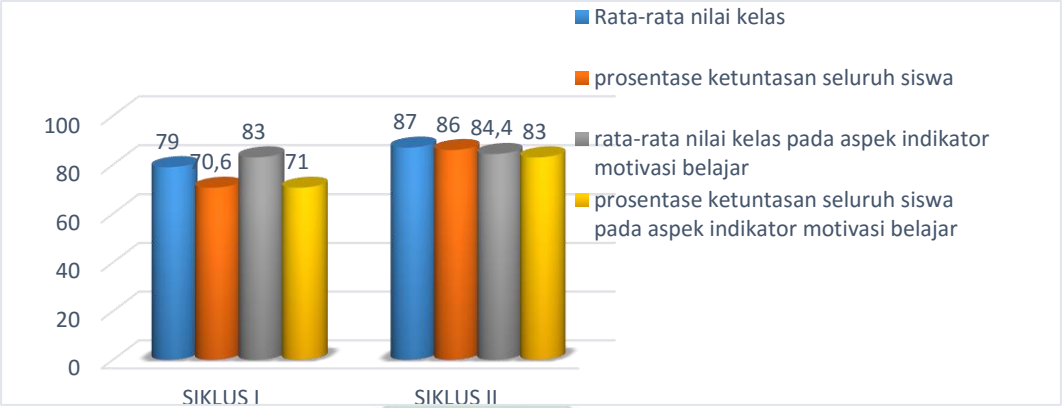

Gambar 4.7 Diagram Batang Hasil Proses Siklus Keseluruhan

Dari gambar diagram batang 4.14 mengenai rata-rata nilai hasil evaluasi belajar dan prosentase ketuntasan hasil evaluasi belajar dengan hasil pada aspek indikator motivasi belajar pada proses siklus keseluruhan mengalami peningakatan, hal tersebut terbukti dari gambar diagram batang diatas. Sehingga bisa dinyatakan ada peningkatan motivasi belajar yang dialami oleh siswa kelas III MI Hasyim Asy'ari setelah dilakukan perbaikan di setiap siklusnya. Dan sebagai penguat akan adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas III MI Hasyim Asy'ari telah dilakukannya tes tulis atau evaluasi belajar bagi siswa pada hasil angket motivasi belajar. Maka bisa dinyatakan bahwa ada peningkatan secara keseluruhan baik untuk motivasi maupun hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id